

## **PENGARUH KEDISIPLINAN GURU TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SDN BRAKAS II**

Sofiyatul Amalinda<sup>1)</sup>, Iwan Kuswandi<sup>2)</sup>, Muhammad Misbahudholam AR<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Sumenep

Alamat e-mail : <sup>1)</sup>[sofiyatulamalinda@gmail.com](mailto:sofiyatulamalinda@gmail.com), <sup>2)</sup>[wankus@stkipgrisumenep.ac.id](mailto:wankus@stkipgrisumenep.ac.id),  
<sup>3)</sup>[misbahudholam@stkipgrisumenep.ac.id](mailto:misbahudholam@stkipgrisumenep.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the influence of teacher discipline on the formation of student character at SDN Brakas II. The research method used is descriptive quantitative with data collection techniques in the form of observation, interviews, questionnaires and documentation. Data analysis was carried out using a simple linear regression test with the help of SPSS Version 26 software. The research results showed that teacher discipline had a significant and positive influence on student character formation, with a correlation coefficient of 0.488 and a significance level of 0.003 < 0.05. This value shows a close relationship between teacher discipline and the formation of student character, in other words, increasing teacher discipline can improve student attitudes, behavior and morality. This research emphasizes the importance of the teacher's role as a role model in creating an orderly and conducive learning environment to support the optimization of student character development.*

*Keywords: Teacher Discipline, Student Character*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan guru terhadap pembentukan karakter siswa di SDN Brakas II. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS Versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan guru memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pembentukan karakter siswa, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,488 dan tingkat signifikansi 0,003 < 0,05. Nilai ini menunjukkan hubungan yang erat antara kedisiplinan guru dan pembentukan karakter siswa dalam kata lain bahwa peningkatan kedisiplinan guru dapat memperbaiki sikap, perilaku dan moralitas siswa. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru sebagai teladan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang tertib dan kondusif untuk mendukung optimalisasi pengembangan karakter siswa.

Kata Kunci: Kedisiplinan Guru, Karakter Siswa

#### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mengarahkan seseorang dari yang

tidak tahu menjadi tahu, serta mengubah pola pikir dan sikap seseorang agar menjadi lebih baik, sehingga pendidikan merupakan hal

yang *urgent* dalam menjalankan segala aktivitas dalam kehidupan (Sihaloho et al., 2023). Sebagaimana pendapat lain dinyatakan bahwa pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Agustina et al., 2023). Oleh karena itu, pendidikan seyogianya merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengarahkan hidup seseorang. Dengan kata lain, pendidikan mendorong seseorang untuk menjadi manusia yang berdedikasi tinggi. Seperti halnya keyakinan, kesehatan, ketajaman berpikir, dan kepekaan rasa itu merupakan kelengkapan diri manusia demi terwujudnya insan kamil (Hana L. Atmalai et al., 2024) Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan proses yang terstruktur dan bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan sikap dan prilaku seseorang agar menjadi lebih baik. Selain itu, pendidikan juga bukan hanya sebagai proses belajar melainkan juga sebagai alat untuk mengarahkan kehidupan secara personal. Menarik kesimpulan, pendidikan dapat di ibaratkan sebagai sarana yang memfasilitasi seseorang

kearah kematangan intelektual dan emosional.

Menurut Adelfa et al. (2021) apabila tidak ingin menjadi bangsa yang tertinggal dalam menghadapi zaman modern yang terus berkembang dengan pertumbuhan teknologi yang semakin canggih ini, maka pendidikan menjadi syarat mutlak yang harus diupayakan. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang cerdas, terampil, mandiri, dan berakhlak mulia, pendidikan merupakan tombak utama agar mampu membangun SDM yang berkontribusi signifikan bagi bangsa dan negara. Oleh karena itu, semakin baik kualitas SDM suatu negara maka kesiapan negara menghadapi tantangan pun semakin matang. Karenanya, peningkatan kualitas SDM tentu menjadi prioritas melalui pendidikan.

Pendidikan di Indonesia memiliki peran penting dalam membangun karakter dan peradaban bangsa, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Pasal 3 undang-undang ini menegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada kecerdasan intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa dan agama, sehingga peserta didik siap berkontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan peradaban bangsa.

Setiap siswa memiliki karakter yang unik, yang membedakannya dari individu lain, sebagaimana diungkapkan oleh Adelfa et al. (2021). Karakter mencakup sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang mencerminkan kepribadian seseorang, baik melalui perbuatan terpuji maupun tercela. Pendidikan karakter menjadi elemen penting dalam membentuk individu yang unggul, mencakup pengembangan aspek intelektual dan emosional. Menurut Rita Destini et al. (2019), pendidikan karakter melibatkan tiga aspek utama, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), dan psikomotorik (tindakan), yang harus diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan agar efektif. Pendidikan karakter yang berhasil akan membantu anak

mengembangkan kecerdasan emosional dan sosial, yang tidak hanya menjadi bekal untuk menghadapi berbagai tantangan hidup, tetapi juga mendukung keberhasilannya di bidang akademik dan kehidupan secara keseluruhan.

Pendidikan karakter yang merupakan proses pembentukan kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai moral dan etika, juga bertujuan membentuk individu yang jujur, bertanggung jawab, serta menghormati orang tua, dan menunjukkan sikap positif dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan, dan pengalaman nyata yang diterapkan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan pandangan Nokas (2021) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk individu yang berkarakter, yaitu seseorang yang memiliki sifat alami dalam merespons situasi secara moral. Karakter ini dimanifestasikan melalui tindakan nyata berupa perilaku baik, kejujuran, tanggung jawab, dan penghormatan kepada orang tua, yang menjadi dasar penting dalam pengembangan kepribadian dan kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan terbagi menjadi tiga jenis utama, yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal adalah pembelajaran yang berlangsung di sekolah atau perguruan tinggi, sementara pendidikan nonformal meliputi kursus atau pelatihan di luar sistem sekolah. Pendidikan informal terjadi secara alami melalui pengalaman sehari-hari di keluarga, lingkungan, atau masyarakat. Oleh karena itu, baik pendidikan formal atau informal dibutuhkan figur sebagai sarana mentransfer ilmu dan wawasan serta nilai-nilai etika sebagai pondasi dalam bersikap baik secara ucapan atau tindakan dengan baik dan benar.

Guru merupakan sosok figur atau kiblat tauladan bagi anak didiknya, baik dari segi pengetahuan maupun kepribadian bagi peserta didiknya. Sebagaimana istilah Jawa menjelaskan bahwa guru merupakan orang yang dapat diteladani dan dapat ditiru (Salsabilah et al., 2021). Maka dari itu, guru tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu yang akan diajarkan, memiliki pengetahuan dan keterampilan mengajar, tetapi guru juga dituntut untuk memiliki akhlak, karakter dan kepribadian yang sesuai dalam ajaran islam bagi peserta didik. Oleh karena itu, sangat penting guru

memiliki perilaku disiplin dalam melaksanakan proses pembelajaran kepada siswanya demi terwujudnya ketertiban dalam proses pendidikan di sekolah, sebab disiplin guru memegang peran yang vital dalam pencapaian hasil belajar siswa. Dikatakan bahwa bagaimana mungkin, siswa memiliki disiplin diri jika guru yang harus mereka jadikan teladan atau model belum memiliki disiplin yang baik (Halim & Sumarsih, 2022).

Mengingat peran guru yang begitu penting maka dari itu ia dituntut untuk memiliki pemahaman dan kemampuan secara komprehensif tentang kompetensinya sebagai pendidik, kompetensi atau kemampuan terdiri dari pengalaman dan pemahaman tentang fakta dan konsep, peningkatan keahlian juga mengajarkan perilaku dan sikap. Sebagaimana Ilham & Syamsuddin (2022) mengatakan bahwa disiplin tidak hanya berlaku kepada peserta didik akan tetapi juga harus diterapkan oleh guru, setiap guru harus mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh sekolah dan menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Sikap disiplin guru memiliki dampak besar terhadap pembentukan karakter peserta didik. Karena apabila gurunya

kurang disiplin dalam belajar, peserta didik akan mengikuti apa yang diperbuat oleh guru. (Atmalai et al., 2024)

Seorang guru harus menerapkan kedisiplinan dan bertanggung jawab atas tugas yang di berikan agar siswa juga dapat bersikap disiplin dalam belajar di sekolah dan dari kedisiplinan itu siswa mampu memunculkan karakter yang baik dari siswa itu sendiri. Berdasarkan fakta yang terjadi di SDN Brakas II menunjukkan terdapat guru yang belum menegakan kedisiplinan seperti guru sering datang terlambat kesekolah, guru kurang bertanggung jawab atas tugas yang dibebani kepadanya banyak guru tidak tepat waktu dalam mengajar dan kurang tegas dalam melaksanakan pembelajaran mengakibatkan para siswa menjadi tidak sopan kepada guru.

Siswa sering keluar masuk saat jam pelajaran berlangsung, main di kelas saat jam pelajaran, sering datang terlambat, tidak mematuhi peraturan, terus berkelahi, sering melawan guru, tidak mengerjakan PR, dan sulit diatur, tidak mau berbaris tanpa disuruh oleh guru. Pada dasarnya perilaku siswa juga bisa dilatar belakangi oleh lingkungan dan

dirinya sendiri, namun pengaruh terbesar dan paling utama adalah kedisiplina guru dalam sekolah.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin melakukan penelitian yang mendalam agar memperoleh penjelasan dari informasi mengenai kedisiplinan guru dalam mengajar dan pengaruhnya terhadap karakter siswa. Oleh karena itu, peneliti merangkumnya dalam judul yaitu "Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SDN Brakas II"

## **B. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yang kemudian di olah dan di analisis untuk diambil kesimpulan. Menurut (Nofriadi et al., 2024) Penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas / variabel X dan variabel terikat / variabel Y, berikut penulis rincikan variabel yang digunakan dalam

variabel penelitian ini yaitu : (1) Variabel bebas / Variabel X dalam penelitian ini adalah kedisiplinan guru dan (2) Variabel terikat / Variabel Y dalam penelitian ini adalah karakter siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul akan diolah secara statistika melalui bantuan SPSS 26 for windows untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel, yakni variabel bebas (kedisiplinan guru) dan variabel terikat (karakter siswa). Sebelum dianalisis, data yang telah terkumpul dilakukan uji kelayakan data dengan uji persyaratan berupa uji normalitas dan linearitas. Jika data layak untuk dianalisis, data tersebut akan diolah dengan uji paired sample serta uji regresi linier sederhana. Melalui uji tersebut, penulis ingin mengetahui

ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh kedisiplinan guru terhadap pembentukan karakter siswa di SDN Brakas II.

Menurut Sugiyono dalam Suriani & Jailani (2023) Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Arikunto dalam Nurhayati (2024) Untuk sampel apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sensus yaitu pengambilan sampel dengan cara semua anggota populasi dijadikan sampel.

**Tabel 1**  
**Bobot Skor Skala Likert**

Jawaban	Skor Pertanyaan Positif
Sangat setuju	4
Setuju	3
Kurang setuju	2
Tidak setuju	1

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil uji linearitas hubungan antara kedisiplinan guru terhadap pembentukan karakter siswa mempunyai nilai sebesar 0,115, maka

uji ini dikatakan linier karena nilai Sig >0,05. Adapun data hasil penelitian dapat di deskripsikan lebih jelas sebagai berikut:

Tabel 2  
Uji Korelasi Sederhana

Correlations		Kedisiplinan Guru	Karakter Siswa
Kedisiplinan guru	Pearson Correlation	1	.488
	Sig. (2-tailed)		.003
Karakter siswa	Pearson Correlation	.488	1
	Sig. (2-tailed)	.003	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analisis yang terdapat pada tabel 2 uji korelasi yang ditunjukkan dengan menggunakan perhitungan statistik. Koefisien korelasi pearson sebesar 0,488 tingkat signifikansi 0,003. Karakter siswa berkorelasi positif terhadap kedisiplinan guru

karena nilai Sig < 0,05. Dan juga dapat dilihat dari nilai  $r_{hitung} 0,488 > r_{tabel} 0,282$  Nilai koefisien korelasi ini jika di interpretasikan pada nilai interpretasi koefisien korelasi di atas, maka dapat di kategorikan “sangat kuat” tingkat hubungannya.

Tabel 3  
Uji Regresi Linier Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.997	.062		97.209	.000

---

Kedisiplinan guru	.047	.015	.488	3.209	.003
-------------------	------	------	------	-------	------

---

a. Dependent Variable: karakter siswa

Sumber: Data di olah menggunakan SPSS Versi 26

Jadi karakter siswa dapat di pengaruhi oleh kedisiplinan guru, seperti yang di tunjukkan oleh nilai signifikan  $0,003 < 0,05$  yang terlihat pada tabel koefisien. Siswa fase b dan c di SDN Brakas II menunjukkan korelasi subtansial antara kedisiplinan guru dan karakter siswa berdasarkan nilai  $t_{hitung}: 3.209 > t_{tabel} 1.692$

### **Pembahasan**

Pendidikan karakter merupakan proses pendidikan berbasis nilai yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam membuat keputusan yang sesuai dengan prinsip moral, mempertahankan nilai-nilai kebaikan, serta mengintegrasikan nilai-nilai tersebut kedalam kehidupan sehari-hari secara konsisten dengan kesadaran penuh dan komitmen yang mendalam (Galuh et al., 2021). Hal ini sejalan dengan pendapat (Yuwono, 2023) bahwa pendidikan karakter merupakan suatu sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik yang didalamnya mengandung komponen pengetahuan, kesadaran individu,

tekat, serta adanya kemauan untuk melaksanakan nilai-nilai, baik terhadap tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan bangsa.

Kedisiplinan guru adalah wujud tanggung jawab dalam menjalankan tugas pendidikan dengan mematuhi aturan dan norma yang berlaku sebagai teladan bagi siswa sikap disiplin guru berperan penting dalam membentuk karakter siswa menjadi lebih baik. Guru dan kedisiplinan merupakan dua elemen yang yang tidak dapat di pisahkan satu sama lain. ketiadaan disiplin dalam pelaksanaan tugas akan menghambat pencapaian tujuan pembelajaran kedisiplinan memiliki peran yang esensial dalam mendukung pelaksanaan tugas profesional guru oleh karena itu sikap disiplin perlu di bangun secara berkelanjutan hingga menjadi kebiasaan yang mengakar. Sehingga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penguatan pendidikan karakter siswa.

Dalam pembahasan ini Kedisiplinan guru sangat berdampak dan berpengaruh positif terhadap

pembentukan karakter siswa. Guru yang disiplin dan patuh pada peraturan yang di buat oleh sekolah, akan mempengaruhi karakter siswa. Penelitian ini dilakukan dengan melihat penelitian terdahulu sebagai pendukung hipotesis dari penelitian ini. Dalam mendukung penelitian ini bisa dilihat dari panelitian terdahulu yang vareabelnya sama dengan penelitian ini “ (Idhofi & Putri Agustin, 2023) (Adelfa et al., 2021)

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa tingkat kedisiplinan guru berhubungan erat dengan karakter siswa yang dimana nilai koefisien korelasi sebesar 0,488 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel kedisiplinan guru dan karakter siswa juga dapat di lihat dari hasil analisis dengan regresi sederhana nilai signifikan  $0.003 < 0,05$  dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara kedisiplinan guru terhadap karakter siswa dan dilihat dari nilai  $t_{hitung} 3.209 > t_{tabel} 1.692$  menunjukkan korelasi subtansial antara kedisiplinan guru dan karakter siswa di SDN Brakas II.

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara disiplin

guru dan karakter siswa. Selain itu dapat memperbaiki kualitas pendidikan karena guru yang disiplin cenderung memberikan pengaruh positif pada siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Manfaat lain yang didapatkan oleh penelitia adalah menambah pemahaman baru dalam sastra akademik tentang pendidikan karakter dan kedisiplinan guru. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan seorang guru sangat berperan penting untuk perkembangan pendidikan karakter pada siswa.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data terkait pengaruh kedisiplinan guru terhadap pembentukan karakter siswa di SDN Brakas II maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan guru memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pembentukan karakter siswa di SDN Brakas II berdasarkan analisis data ditemukan bahwa tingkat kedisiplinan guru berhubungan erat dengan karakter siswa yang dimana nilai koefisien korelasi sebesar 0,488 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel kedisiplinan guru

dan karakter siswa, semakin tinggi tingkat kedisiplinan guru semakin baik pembentukan karakter siswa yang tercermin dalam sikap, perilaku, dan moralitas mereka. Temuan ini mempertegas pentingnya peran guru sebagai teladan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang tertib dan kondusif, sehingga pembentukan karakter siswa dapat berlangsung secara optimal. Penelitian ini merekomendasikan penerapan kedisiplinan yang konsisten oleh guru sebagai strategi utama dalam pengembangan karakter siswa baik didalam maupun diluar lingkungan sekolah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adelfa, T., Mbuik, H. B., & Tanggur, F. S. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas II SDI Bakunase I Kota Kupang. *SPASI: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 2(1), 11–23.
- Agustina, Pujiastuti, P., & Mustadi, A. (2023). Pengaruh Bullying Terhadap Kesehatan Mental Siswa Sekolah Dasar. *PERISKOP: Jurnal Sains Dan Ilmu Pendidikan*, 4(1), 16–23. <https://doi.org/10.58660/periskop.v4i1.40>
- Atmalai, H. L., Yame, J. A. L., Laupada, D., Maukari, D. M., Batang, H., & Djenmakal, H. B. (2024). Analisis Kedisiplin Guru Terhadap Karakter Peserta Didik di UPTD SD GMT Paliboo. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(3), 140–147.
- AR, M. M., & Asmoni, A. (2023, December). IDENTIFIKASI POLA ASUH ORANG TUA PERANTAU KE-JAKARTA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR (STUDI SDN KALIANGET BARAT V SUMENEP MADURA). In *PROSIDING SNAPMA (Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNIPMA)* (Vol. 1, pp. 111-119).
- AR, M. M., Asmoni, A., Aini, K., & Wardi, M. (2024). The Relationship of the 5th Batch Campus Teaching Program to Literacy and Numeracy Skills in Elementary Schools. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 1999-2011.
- AR, M. M., Rasyid, S. F., & Ridwan, M. (2021). Legacy of heroic values education kh. abdullah sajjad from madura assisted with learning comics for sd/mi students in sumenep. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 14(1), 79-88.
- Halim, I., & Sumarsih, S. (2022). Disiplin Kerja Guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Rupit.

- Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 16(1), 96–102.  
<https://doi.org/10.33369/mapen.v16i1.22950>
- Hana L. Atmalai, Jon A. Lalang Yame, Depopamia Laupada, Dina M. Maukari, Herlina Batang, & Hana B. Djenmakal. (2024). Analisis Kedisiplin Guru Terhadap Karakter Peserta Didik di UPTD SD GMIT Paliboo. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(3), 140–147.  
<https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i3.3933>
- Hardiansyah, F., Armadi, A., AR, M. M., & Wardi, M. (2024). Analysis of field dependent and field independent cognitive styles in solving science problems in elementary schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(3), 1159-1166.
- Idhofi, A., & Putri Agustin, W. (2023). Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Karakter Siswa di SMK Statika Bogor. *Rayah Al-Islam*, 7(3), 1423–1441.  
<https://doi.org/10.37274/rais.v7i3.851>
- Ilham, I., & Syamsuddin, I. P. (2022). Implementasi Kompetensi Profesional Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Yang Ideal Di Sdn 26 Dompu. *EL-Muhbib Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 6(1), 79–90.
- Jamilah, J., AR, M. M., Fauzi, M., Ahmad, S., Arendra, A., Hidayat, K., & Dzulkarnain, I. (2025). Pengolahan Limbah Sabut Kelapa dan Siwalan Sebagai Produk Bernilai Tambah Di Desa Romben Barat Sumenep. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 5(2), 677-684.
- Kuswandi, I., & Asmoni, A. (2023). Epistemologi Keilmuan Pesantren Pendekatan Multidisipliner. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman*, 8(2), 23-34.
- Nofriadi, F., Rahmad, T., Rusdi, R., & Fitri, H. (2024). Kesulitan Menyelesaikan Soal Cerita Pola Bilangan Berdasarkan Langkah Polya Siswa Kelas VIII SMPN 2 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2022/2023. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(5), 5564–5578.
- Nokas, S. S. (2021). PERAN GURU KELAS SEBAGAI GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR INPRES SIKUMANA 3 KOTA KUPANG: Guru Kelas, Guru Bimbingan Konseling, Karakter Siswa. *SPASI: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 2(1), 1–9.
- Nurhayati, N. (2024). Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Pt. Indojoya Agrinusa Kabupaten Kampar. *Jurnal Daya Saing*, 10(1), 9–15.
- Rita Destini, G., Lubis, S., & Siregar,

- J. (2019). MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BELAJAR SAINS PADA SISWA SMP NEGERI 1 LABUHAN DELI. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN*, 2(1), 544–548.
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran guru dalam mewujudkan pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158–7163.
- Sihaloho, W., Pratiwi, R. U., Sari, I. P., Aini, I. Q., Yunita, Z., & Winanda, T. (2023). Perkembangan Konsep Pendidikan dan Klasifikasi Pendidikan. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(3), 754–762. <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.4169>
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Adelfa, T., Mbuiik, H. B., & Tanggur, F. S. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas II SDI Bakunase I Kota Kupang. *SPASI: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 2(1), 11–23.
- Agustina, Pujiastuti, P., & Mustadi, A. (2023). Pengaruh Bullying Terhadap Kesehatan Mental Siswa Sekolah Dasar. *PERISKOP: Jurnal Sains Dan Ilmu Pendidikan*, 4(1), 16–23. <https://doi.org/10.58660/periskop.v4i1.40>
- Atmalai, H. L., Yame, J. A. L., Laupada, D., Maukari, D. M., Batang, H., & Djenmakal, H. B. (2024). Analisis Kedisiplin Guru Terhadap Karakter Peserta Didik di UPTD SD GMT Paliboo. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(3), 140–147.
- Halim, I., & Sumarsih, S. (2022). Disiplin Kerja Guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Rupit. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 16(1), 96–102. <https://doi.org/10.33369/mapen.v16i1.22950>
- Hana L. Atmalai, Jon A. Lalang Yame, Depopamia Laupada, Dina M. Maukari, Herlina Batang, & Hana B. Djenmakal. (2024). Analisis Kedisiplin Guru Terhadap Karakter Peserta Didik di UPTD SD GMT Paliboo. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(3), 140–147. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i3.3933>
- Idhofi, A., & Putri Agustin, W. (2023). Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Karakter Siswa di SMK Statika Bogor. *Rayah Al-Islam*, 7(3), 1423–1441. <https://doi.org/10.37274/rais.v7i3.851>
- Ilham, I., & Syamsuddin, I. P. (2022). Implementasi Kompetensi Profesional Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Yang

- Ideal Di Sdn 26 Dompu. *EL-Muhbib Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 6(1), 79–90.
- Nofriadi, F., Rahmad, T., Rusdi, R., & Fitri, H. (2024). Kesulitan Menyelesaikan Soal Cerita Pola Bilangan Berdasarkan Langkah Polya Siswa Kelas VIII SMPN 2 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2022/2023. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(5), 5564–5578.
- Nokas, S. S. (2021). PERAN GURU KELAS SEBAGAI GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR INPRES SIKUMANA 3 KOTA KUPANG: Guru Kelas, Guru Bimbingan Konseling, Karakter Siswa. *SPASI: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 2(1), 1–9.
- Nurhayati, N. (2024). Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Pt. Indojoya Agrinusa Kabupaten Kampar. *Jurnal Daya Saing*, 10(1), 9–15.
- Rita Destini, G., Lubis, S., & Siregar, J. (2019). MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BELAJAR SAINS PADA SISWA SMP NEGERI 1 LABUHAN DELI. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN*, 2(1), 544–548.
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran guru dalam mewujudkan pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158–7163.
- Sihaloho, W., Pratiwi, R. U., Sari, I. P., Aini, I. Q., Yunita, Z., & Winanda, T. (2023). Perkembangan Konsep Pendidikan dan Klasifikasi Pendidikan. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(3), 754–762. <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.4169>
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.